**PENGARUH SOLVABILITAS DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)**

**Yetdiya Sarmila1, Yunilma2**

**Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bunghatta**

Email : [yetdiyaasarmilaa@gmail.com](mailto:yetdiyaasarmilaa@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh solvabilitas dan opini audit terhadap *audit delay* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Teknik yang digunakan adalah *purposive sumpling.* Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS yang telah dilakukan ditemukan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay* dengan alpha 5%, ukuran perusahaan mampu mempengaruhi solvabilitas terhadap *audit delay* dan ukuran perusahaan yang dijadikan variabel moderasi mampu mempengaruhi opini audit terhadap *audit delay*.

**Kata Kunci : Solvabilitas, Opini Audit dan Ukuran Perusahaan.**

**PENDAHULUAN**

*Audit delay* merupakan waktu dalam menyelesaikan suatu audit laporan keuangan, dimana dalam hal ini parameternya adalah tanggal tutup buku hingga tanggal sebagaimana tercantum pada laporan auditor independen. Perusahaan *go public* yang tercantum dalam BEI dimana dalam hal ini diwajibkan dalam hal pelaporan hasil keuangan suatu korporasi, dan hal ini disusun mengacu pada SAK yang telah diaudit oleh auditor. Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan (LK) Nomor: KEP-346/BL/2011 memberikan kewajiban tiap-tiap emiten berserta dengan korporasi publik yang dalam hal ini tercantum secara resmi dalam BEI dalam hal penyampaian pelaporan keuangan tahunan bersama laporan akuntan yang dalam rangka audit laporan keuangan yang berisikan opini audit dari akuntan pada BAPEPAM dan LK paling lama 3 bulan (90hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Jika dalam hal ini di akhir bulanketiga (90hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan suatu korporasi tak menyampaikan pelaporan keuangan tahunan bersesuaian dengan BAPEPAM nomor X.K.2 akan diberi sanksi yang bentuknya ialah teguran berserta denda yang bersesuaian dnegan regulasi keputusan Direksi PT. BEJ Nomor Kep- 307/BEJ/07-2004. ketepatan atau kepresisian waktu dalam menyampaikan pelaporan audit ini menjadi satu masalah sebagaimana hal ini menjadi masalah yang harus dihadapi oleh suatu korporasi dalam hal publikasi pelaporan keuangan yang ada. Terlambatnya dalam penyelesaian audit pelaporan keuangan bisa membuatnya menjadi berkurang dalam hal kualitas atau mutu dari keputusan yang dibuatnya. Adanya keterlambatan ini akan membuat investor menjadi berkurang tingkat kepercayaannya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Agensi dimana teori ini pertama kali dicetuskan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Jensen menyatakan bahwa hubungan agency terjadi saat satu orang atau lebih (*principal*) memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan.

**METODE**

populasi yang digunakan merupakan perusahaan manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021. Total populasi dalam penelitian ini adalah 71 perusahaan. Penelitian ini menggunakan 3 variabel, variabel dependen *Audit Delay*(Y), variabel independen yaitu Solvabilitas (X1), Opini Audit (X2) dan Ukuran Perusahaan (Z) sebagai variabel moderasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1. Hasil Pengujian MRA

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel Penelitian | Koef. regresi | Sig | Kesimpulan |
| (Constant) | 69,07 | 0,000 |  |
| X1  (Solvabilitas) | 3,10 | 0,83 | H1 Ditolak |
| X2  (OpiniAudit) | 1, 02 | 0,07 | H2 Ditolak |
| X1.Z (Ukuran  Perusahaan  Memoderasi  Solvabilitas) | 1,17 | 0,03 | H3 Diterima |
| X2.Z (Ukuran Perusahaan  Memoderasi  Opini Audit) | -8,95 | 0,04 | H4 Diterima |

Berdasarkan pengujian MRA di dapatkan hasil bahwa variabel Solvabilitas tidak berengaruh terhadap audit delay, Hal tersebut disebabkan karena nilai solvabilitas yang rendah tidak mempengaruhi kecepatan suatu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan auditan. Variabel opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay, Hal ini disebabkan karena perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualiaan,opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas, opini wajar dengan pengecualiaan, pendapat tidak wajar dan pernyataan tidak memberikan pendapat tidak bisa mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian laporan keuangan audit. Variabel solvabilitas yang di moderasi oleh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*, Hal ini disebabkan karena perusahaan yang menghadapi rasio solvabilitas yang rendah akan mengalami kepailitan atau kebangkrutan sehingga memperlambat auditor dalam menyelesaikan laporan keuangan yang di audit. Variabel opini audit yang di moderasi oleh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*, Hal ini konsisten dengan teori bahwa perusahaan dengan skala besar yang menerima pendapat *unqualified opinion* akan mempercepat penyampaian laporan keuangannya kepada publik, karena hal ini merupakan berita baik (*good news*) pada pasar.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dan hasil pengujian hipotesis mengarah pada kesimpulan yang mewakili jawaban dari banyak permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Solvabilitas yang diukur dengan DAR (*debt to asset ratio*) tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.
4. Opini audit berpengaruh terhadap audit delay dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

sesuai dengan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dibuat beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu:

1. Melakukan penelitian selain di perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dengan memperpanjang periode waktu penelitian yang dilakukan dimasa yang akan datang.
2. Menambahkan beberapa variabel lain yang juga dapat mepengaruhi *audit delay* laporan keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) seperti reputasi KAP, Profitabilitas, Audit Tenure, Abnormal Return. Saran ini penting untuk meningkatkan kualitas penelitian dimasa akan datang .

**DAFTAR PUSTAKA**

[1] Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017). *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, *1*(2), 79–99

[2] Anita & Cahyati, A.D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi, 1(2) 2019.

[3] Marcelina, A. S., Mukhlizul, H., N. P., (2021) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. Repo.Bunghatta.ac.id.

[4] Putri, Meidiyustiani (2020) Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan.

[5] Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, *4*(2),286. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239>.

[6] Sugiono (2018) Variabel Pemoderasi, Metode Penelitian, Jakarta, Salemba Empa